

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan sistem komputerisasi tidak terlepas dari perkembangan teknologi yang hampir mempengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia. Dalam perkembangan sistem komputerisasi, pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan dan manajemen data sangat diperlukan.

Dalam membangun suatu sistem informasi perlu diperhatikan terlebih dahulu akar permasalahan yang timbul dalam sistem yang telah ada ataupun dari data-data yang akan dikumpulkan.

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap sistem yang telah berjalan di apotek Rumah Sakit Ibu dan Anak Sitti Khadijah Gorontalo merupakan salah satu rumah sakit swasta berlokasi di Jl. Nani Wartabone, No. 101 Gorontalo, maka identifikasi permasalahan pokok terdapat pada :

1. Kegiatan pengontrolan obat baik dalam persediaan, pembelian dan penjualan serta mengolah data pelanggan yang masih dikerjakan secara manual yakni pencatatan di buku sehingga tidak dapat melihat secara rinci sisa obat sehingga tidak dapat diketahui persediaan obat minimum di gudang.
2. Laporan persediaan yang dihasilkan kurang terperinci sehingga menyulitkan pihak manajemen dalam mengambil keputusan tentang persediaan obat.

Dari uraian di atas, maka yang menjadi masalah adalah bagaimana merancang suatu sistem informasi manajemen yang mampu mengolah data dengan cepat, tepat dan akurat sehingga mendukung kelancaran operasional dengan lebih terkomputerisasi. Serta menerapkan sistem informasi manajemen di apotek dan menganalisis penerapan sistem tersebut.

Menurut Astutik (2012) dalam jurnalnya yang berjudul “Sistem Informasi Penjualan Obat Pada Apotek Jati Farma Arjosari“. Dalam penelitiannya Puspita Dwi Astutik membuat sistem pencatatan obat (pembelian-penjualan) yang bersifat komputerisasi. Manfaatnya adalah agar memudahkan proses pencatatan data obat, baik itu pembelian ataupun penjualan.

Menurut Purwanto (2013) dalam jurnalnya yang berjudul “Pembangunan Sistem Informasi Apotek Pink Pacitan”. Penelitian ini bertujuan menghasilkan sistem informasi apotek yang dapat memberikan kemudahan dalam mengatur manajemen apotek terutama dalam hal pencatatan transaksi penjualan obat, tampilan konsumen, daftar detail penjualan, pada bagian admin terdapat input jenis klasifikasi obat, input stok obat, input data konsumen, konfirmasi pembayaran, laporan transaksi. Manfaatnya adalah Untuk mempermudah pengolahan data, Untuk menggantikan pengolahan data secara konvensional yakni mencatat pada pembukuan. Mempermudah petugas apotek mengetahui obat yang mendekati tanggal kedaluarsa.

Menurut Prihantara (2012) dalam jurnalnya yang berjudul “Design Dan Implementasi Sistem Informasi Apotek Pada Apotek Mitra Agung Pacitan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengatur manajemen apotek dalam hal pencatatan transaksi penjualan dan pembelian obat, stok barang, dan pembuatan laporan kepada pimpinan, baik laporan kasir, laporan stok dan laporan laba penjualan.

Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas, maka penulis mencoba untuk mengangkat sebuah judul yaitu : “Penerapan Sistem Informasi Manajemen berbasis MySQL terhadap Peningkatan Pelayanan di Apotek Rumah Sakit Ibu dan Anak Sitti Khadijah Gorontalo”.

## **1.2 Rumusan masalah**

Adapun perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penerapan sistem informasi manajemen berbasis MySQL terhadap peningkatan pelayanan di apotek Rumah Sakit Ibu dan Anak Sitti Khadijah Gorontalo.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Sistem Informasi Manajemen berbasis MySQL terhadap peningkatan pelayanan di Apotek Rumah Sakit Ibu dan Anak Sitti Khadijah Gorontalo.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini, akan memberi manfaat kepada Apotek Rumah Sakit Ibu dan Anak Sitti Khadijah dalam :

1. Mengelola Sistem Informasi Manajemen Persediaan Obat yang lebih efektif, efisien, cepat, akurat, dan tercatat dengan baik.
2. Proses transaksi penjualan akan lebih cepat, karena sistem pencarian obat dirancang secara elektronik
3. Sistem pencatatan Persediaan obat akan lebih sempurna, karena tidak lagi dilakukan pencatatan secara manual.
4. Dapat meningkatkan pelayanan Apotek yang dapat meningkatkan kepuasan konsumen